



Peran Teknologi Dalam Pembelajaran *Daring* Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi *Covid-19*

Nia Rosniati¹, Rinanda Achirani Dewi², Ardhya Garini Yasmin Mulyana³, Cici Isnawati⁴, Hisny Fajrussalam⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
niarosniati23@upi.edu¹, rinandainan@upi.edu², gariniardhya@upi.edu³, ciciisnawati222@upi.edu⁴, hfajrussalam@upi.edu⁵

Info Artikel :

Diterima : 7 April 2022

Disetujui : 11 April 2022

Dipublikasikan : 25 April 2022

ABSTRAK

Pembelajaran *daring* menjadi sebuah tantangan bagi pendidik dan peserta didik di masa pandemi *COVID-19*. Selain itu, pandemic ini menimbulkan beberapa dampak bagi keberlangsungan proses Pendidikan. Salah satu dampak yang dirasakan oleh dunia Pendidikan akibat pandemi *COVID-19*, yaitu adanya kebijakan dari pemerintah terkait perubahan sistem pembelajaran yang awalnya *luring* atau *offline* berubah menjadi pembelajaran *daring* (*online*). Oleh karena itu, teknologi berperan penting dalam mendukung pembelajaran *daring* tersebut guna meningkatkan mutu pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi *COVID-19*. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran teknologi dalam pembelajaran *daring* Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilakukan, yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode pengumpulan data studi literatur (*literature review*), melalui artikel-artikel jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa teknologi memang berperan penting dalam pembelajaran PAI secara *daring* pada masa pandemi *COVID-19* ini, dengan pemanfaatan teknologi melalui platform yang mendukung, seperti platform *Whatsapp*, *zoom*, dan lain-lain

Kata Kunci :
teknologi, PAI, Daring

ABSTRACT

Online learning is a challenge for educators and students during the COVID-19 pandemic. In addition, this pandemic has had several impacts on the sustainability of the education process. One of the impacts felt by the world of education due to the COVID-19 pandemic, namely the existence of policies from the government related to changes in the learning system which was originally offline or turned into online learning (online). Therefore, technology plays an important role in supporting online learning in order to improve the quality of education, including in the implementation of Islamic Religious Education learning during the COVID-19 pandemic. The purpose of this research is to find out how the role of technology in online learning of Islamic Religious Education. This research is qualitative research with a descriptive approach and uses a literature review data collection method, through journal articles that are relevant to this research. The results of the

Keywords :
technology, PAI, online

study show that technology does play an important role in online PAI learning during the COVID-19 pandemic, by utilizing technology through supporting platforms, such as the Whatsapp platform, zoom, and others.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah merambah dan menyebar ke berbagai bidang dalam kehidupan, diantaranya bidang Pendidikan. Kekuatan dalam bidang teknologi Pendidikan telah menggeser beberapa hal dalam bidang Pendidikan, yaitu proses pembelajaran yang awalnya hanya dilakukan di ruang kelas beralih pada kapan dan dimana saja, serta awalnya fasilitas fisik kemudian beralih menjadi fasilitas jaringan.

Sejak bulan Maret tahun 2020 hingga sekarang, Indonesia berada pada kewaspadaan terhadap virus *COVID-19* yang begitu cepat menyebar. Begitu pun di luar Indonesia, banyak negara yang juga terkena imbas dari penyebaran virus *COVID-19*. Kehidupan manusia pun mengalami perubahan dari beberapa hal dalam upaya pencegahan virus tersebut termasuk dalam bidang Pendidikan serta pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu dampak yang dirasakan oleh dunia Pendidikan akibat pandemi *COVID-19*, yaitu adanya kebijakan dari pemerintah terkait perubahan system pembelajaran yang awalnya *luring* berubah menjadi *daring* atau bisa disebut dengan tatap maya (secara *online*). Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Syarifudin (2020), yang mengemukakan bahwa pembelajaran *daring* adalah solusi di tengah krisisnya kondisi kehidupan akibat adanya suatu bencana untuk tetap melanjutkan Pendidikan dengan system pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selain itu, adapun pendapat dari kajian yang dilakukan oleh Rogantina (2019) terkait peran teknologi dalam bidang Pendidikan yang menunjukkan bahwa teknologi Pendidikan memiliki peran yang besar dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Oleh karena itu, dalam bidang Pendidikan, teknologi terus mengalami perkembangan yang pesat dan semakin canggih dengan dibuktikan oleh inovasi-inovasi munculnya teknologi pembelajaran sebagai disiplin ilmu dan tentunya dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan.

Kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran *daring* mengacu pada surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK/HK/2020 tentang pembelajaran secara *daring* dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran *COVID-19*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyarankan pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk pelaksanaan belajar dan mengajar. Pemanfaatan teknologi bermanfaat untuk mendukung aspek pedagogi serta konten pembelajaran yang dapat disajikan dalam bentuk apa pun. Oleh karena itu, pendidik pada masa kini tidak dapat mengabaikan peran teknologi sebagai *enabler* dalam proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Pendidik juga diharapkan melakukan inovasi untuk pembelajaran dan belajar dengan serba digital, di mana pembelajaran *daring* yang berperan sebagai katalisatornya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru harus menguasai teknologi Pendidikan supaya pembelajaran *daring* dalam dilakukan dengan optimal.

Pembelajaran *daring* menjadikan sebuah tantangan bagi pendidik atau guru dan peserta didik di masa pandemi ini. Selain itu, pandemi *COVID-19* menimbulkan beberapa dampak bagi keberlangsungan proses pendidikan, seperti media pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan sekarang ini yang tentunya melibatkan teknologi. Beberapa hal tersebut pun terjadi pada tiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi mata pelajaran utama dan banyak melibatkan pemahaman konsep serta kegiatan praktik. Dengan demikian, dalam mencapai tujuan dari

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pembelajaran *daring*, kita harus mengetahui bagaimana peran teknologi yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran daring

Pengertian Pembelajaran daring

Pembelajaran daring “dalam jaringan” dilakukan secara virtual tidak bertatap muka secara langsung. Pada masa pandemi COVID-19 seperti ini, segala kegiatan dilakukan secara daring, karena menghindari penularan virus yang ada, Salah satunya sekolah. Sekolah-sekolah yang ada terpaksa ditutup dan beralih menggunakan pembelajaran daring. Pandemi ini mengharuskan kita menyesuaikan kehidupan di tengah maraknya kasus covid 19. kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan memanfaatkan platfrom yang ada seperti zoom, google meet, google classrom, dan aplikasi lainnya yang menunjang proses pembelajaran. Dengan menggunakan platfrom tersebut memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang diajarkan pada siswanya, dan juga memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan seperti biasa meski dilakukannya hanya di rumah masing-masing.

Menurut Bilfaqih dan Qomarudin “pembelajaran daring merupakan sebuah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok dengan target luas. *Daring* atau *internet learning* merupakan akronim dari “dalam jaringan“ yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem *daring* yang memanfaatkan internet.”

Menurut pendapat Meidawati, “pembelajaran *daring* merupakan sebuah pembelajaran pendidikan formal yang diselenggarakan sekolah yang peserta didik dan instrukturanya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.”

Pengertian *daring* menurut Rustaman (2020:558) “pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Ada juga pendapat pengertian *daring* menurut Ikumori (2014:2) bahwa pembelajaran *daring* merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan internet. Awal pembelajaran *daring* pada tahun 1950 dalam bidang pendidikan mulai disebut dengan mesin pengajar.”

Dapat disimpulkan dari semua pengertian di atas bahwasannya *daring* (dalam jaringan) merupakan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Interaksi guru dengan murid dilakukan dengan cara *online* tidak bertatap muka secara langsung seperti biasanya dilakukan. Pembelajaran *daring* ini merupakan sebuah program yang memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan internet. Dimana proses kegiatan pembelajaran *daring* bisa dilakukan oleh seluruh pengguna dimana pun mereka berada. Walaupun kegiatan pembelajaran hanya dilakukan secara *online* tetapi prosesnya tetap sama seperti saat proses pembelajaran di kelas.

Kelebihan Pembelajaran *daring*

Segala sesuatu yang ada pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, seperti pembelajaran *daring* ini yang memiliki kelebihan dalam prosesnya. Berikut kelebihan pada *daring* :

1. Lebih praktis, memudahkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dimana pun mereka berada.
2. Guru dan siswa lebih memahami dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang ada.
3. Dapat melatih berpikir secara mandiri, dengan *daring* siswa mampu melatih berpikir secara mandiri dengan berinisiatif belajar mandiri di rumah maupun mengikuti les privat secara *online*.
4. Lebih efisien, dalam hal tenaga para siswa dan guru tidak perlu lelah untuk mengeluarkan tenaganya untuk menempuh sekolahnya.
5. Siswa lebih kreatif
6. Pembelajaran *daring* dapat menumbuhkan rasa kerja sama guru dan para orang tua untuk membimbing anaknya dalam proses kegiatan pembelajaran
7. Waktu lebih fleksibel, dengan *daring* ini proses pembelajaran tidak terikat dengan waktu bisa kapan pun dilakukan asalkan tidak bentrok dengan mata pelajaran lainnya.

Itulah kelebihan-kelebihan yang ada pada proses kegiatan pembelajaran *daring*. Banyak sekali kelebihan yang didapatkan pada kegiatan *daring* tersebut. Walau dilakukan hanya lewat tatap maya tetapi masih dapat berjalan dengan proses kegiatan pembelajaran di kelas seperti biasanya.

Kekurangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran *daring* juga memiliki kekurangannya tidak hanya kelebihannya saja. Berikut merupakan kekurangan dari pembelajaran *daring* :

1. Peserta didik banyak yang kurang dapat menyerap materi secara efektif.
2. Kemalasan pada diri peserta didik.
3. Peserta didik terlalu banyak bermain hp walaupun pembelajaran telah usai.
4. Guru dan siswa yang tinggal di desa yang sulit internet tentu akan mendapatkan kesulitan ketika proses pembelajaran *daring* berlangsung
5. Siswa dengan ekonomi yang kurang mampu akan mengalami kesulitan untuk mempunyai hp, laptop atau pembelian kuota
6. Berkurangnya interaksi antara guru dan siswa
7. Pengawasan guru terhadap siswa akan berkurang karena terkendala oleh jarak
8. Guru kesulitan dan penentuan nilai sikap, disiplin, pengetahuan, kesungguhan dan kejujuran karena guru tidak dapat mengawasi secara langsung
9. Fokus siswa akan terbagi-bagi dengan kegiatan lainnya, seperti *daring* sambil menonton tv ataupun sambil chattingan dengan teman-temannya.

Banyak sekali kekurangan yang terdapat pada proses kegiatan pembelajaran *daring* ini. Tapi bagaimanapun kendalanya atau kekurangannya selama pandemi covid 19 ini masih ada maka *daring*lah yang akan menunjang proses pembelajaran secara efisien dan efektif.

Urgensi Pembelajaran PAI

Muhaimin (2001) mengutip GBPP PAI bahwa Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk memahami, meyakini, mengevaluasi, dan mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran, kegiatan, pengajaran dan latihan, dengan tetap memperhatikan tuntutan orang lain. antar umat beragama di Indonesia. Dalam masyarakat untuk mencapai persatuan nasional. Pendek kata, merupakan cara untuk memperkuat keyakinan, pemahaman dan penerapan Islam, melalui pendidikan dan bimbingan untuk menjadi Istycoma dengan orang-orang baik yang bermanfaat bagi keyakinan dan agamanya, orang-orang di sekitarnya, masyarakat dan negara.

Belajar merupakan teknik mengajar pelajar dengan prinsip-prinsip pengetahuan dan menuntut ilmu bagian dari keutamaan berhasilnya proses mendapatkan. Dan “belajar di sebut juga cara komunikasi dua arah: mengajar oleh seorang guru (sebagai pendidik) dan belajar oleh seorang peserta didik” (Sagala, 2010). “belajar merupakan kombinasi dari dua aspek. Artinya, pembelajaran diarahkan pada apa yang perlu dilakukan siswa, dan pendidikan diarahkan pada apa yang perlu dilakukan guru sebagai guru. Kedua aspek ini bekerja sama secara terpadu dalam aktivitas ketika terjadi interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa ketika pembelajaran berlangsung”(Haris, 2012).

Bagian dari program belajar ilmu di tingkat pendidikan, merupakan tamahan pendidikan agama di dalam kurikulumnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Agama Di Sekolah adalah “pendidikan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan pengamalan pendidikan agama seseorang, yang diselenggarakan paling tidak melalui semua jalur, jenjang, dan bentuk mata pelajaran. Pasal 2 menjelaskan bahwa tuntunan agama terdiri dari Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghucu.”

Dalam Pendidikan Agama Islam Tahun 2014, Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Republik Indonesia, “pendidikan agama Islam menjalankan fungsi yang mensyaratkan penguasaan ajaran Islam dan/atau profesional Islam untuk menjadi ilmu agama”. Mengamalkan ajaran Islam, yang berarti mengajar untuk mempersiapkan siswa berbuat. PAI merupakan pengetahuan yang memberi manfaat ilmu dalam mempraktekkan pendidikan Islam juga membangun perilaku, tingkahlaku, juga kemampuan peserta. PAI merupakan bagian dari pembelajaran yang di terapkan di tingkat pendidikan mulai dari pendidikan pertama sampai pendidikan akhir . “ Pendidikan agama islam mempelajari pengetahuan dengan teratur dengan tujuan membangun dan menjadikan peserta didik orang yang bertqwa dan secara sadar dan jujur menerapkan nilai-nilai Islam di segala bidang kehidupan yang ditekuni dan ditekuni”. (Amin, 2015).

Maksud penerapan pendidikan agama islam di tingkat pendidikan merupakan untuk mengurangi ujaran perseteruan antar suku bangsa sejak dini. Salah satu cara untuk memberikan pembelajaran PAI adalah menerapkan pendekatan multikultural, ini adalah nilai yang selalu menghargai keragaman juga adanya suatu kelompok penduduk dalam hal perbedaan kepercayaan, tradisi, suku, juga jenis kelamin. Pendidikan agama islam multikultural ini juga bisa diterapkan di tingkat pendidikan formal, sebagai prioritas khusus pada inklusivitas. Artinya, pendidikan tersedia untuk setiap masyarakat juga kelompok, tanpa memandang latar belakang agama, etnis, budaya atau jenis kelamin .”Pendidikan agama islam multikulturalpun adalah pendidikan yang menerapkan simbol-simbol budaya sebagai institusi budaya untuk didiami para pembaharu” (A. Mahfud, 2012). yang perlu diperhatikan dalam pendidikan agama Islam:

1. Upaya sadar

Upaya sadar di PAI, yaitu kegiatan pendampingan, pendidikan, dan pelatihan yang dilakukan dan direncanakan dengan upaya sadar untuk menjunjung tujuan proses belajar.

2. Pencapaian tujuan

Guru menyediakan suatu sistem untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Misalnya, memberikan bimbingan untuk menambah keimanan pada pendidikan Islam.

3. Tugas guru

Memberikan bimbingan, bimbingan, dan pelatihan terhadap murid untuk menjunjung tujuan pendidikannya, dengan sengaja dan tanpa paksaan.

4. Arah pelatihan

Setiap kegiatan pembelajaran PAI mengarah pada tumbuhnya keyakinan dan keyakinan, penjelasan dan pemahaman, serta pendalaman dan penerapan ajaran agama oleh setiap siswa. Selain dapat membentuk manfaat kepribadian, juga meningkatkan rasa percaya diri dan kepekaan sosial. Dalam arti, “eunggulan individu diharapkan dapat diekspresikan dalam kehidupan sosial dan kehidupan berbangsa dan bernegara, tanpa memandang ras atau agama” (Muhaimin & Rahman, 2004).

Peran Teknologi dalam Pendidikan

Peran teknologi dalam pendidikan membantu meningkatkan bakat. Hal itu dimuat dalam sebuah artikel jurnal berjudul “Peranan Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia” yang ditulis oleh Septy Akianadia. Kajian akademik ini mengungkap latar belakang penggunaan teknologi pendidikan sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu tantangan Indonesia dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Achyandia, 2016). Menurut Mukarromah (2016), teknologi pendidikan pada umumnya merupakan proses yang meningkatkan kinerja proses pembelajaran.

Teknologi ini merupakan produk yang digunakan dan dikembangkan oleh masyarakat untuk mempermudah dan memperlancar proses pendidikan dan pembelajaran, meningkatkan hasil belajar dan menghemat energi. Menurut American Heritage Science Dictionary (AHS), konsep teknologi adalah: Penggunaan ilmiah yang ditujukan untuk memecahkan masalah praktis. Metode, bahan, atau perangkat yang digunakan untuk melakukan aktivitas yang sebenarnya (Abdas, 2016). Menurut Association of Educational Communication Technology (AECT 1972), teknologi pendidikan Islam memberikan kesempatan belajar bagi manusia melalui upaya sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, mengatur, menggunakan, dan mengelola sumber belajar. Ini adalah ladang misi. Hartback (1996) mendefinisikan teknik pendidikan Islam sebagai dua konsep proses pembelajaran:

1. Proses yang sistematis dalam menerapkan pengetahuan untuk mencari solusi pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.
2. Teknologi pendidikan Islam disediakan dalam bentuk produk seperti buku teks, acara TV, tayangan audio dan tayangan perangkat lunak.
3. Bagian dari profesi dan pendidikan tertentu.

Ciri-ciri Teknologi dalam Pembelajaran

Menurut B. Putri (2011) Ciri-ciri teknologi ala media antara lain:

1. Tempat pendidik menarik minat siswa dengan semangat belajar yang rendah dan motivasi belajar yang rendah.
2. Bahan dan wadah ajar yang objektif dan ilmiah.
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran.
4. Wadah untuk memudahkan pendidik dan siswa dalam melakukan presentasi di kelas.
5. Sebagai wadah untuk memfasilitasi presentasi desain dalam proses pembelajaran.
6. Sebagai sarana mempermudah pemberian materi pembelajaran kepada siswa.
7. Mendukung pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh yang lebih sistematis.
8. Sarana untuk meningkatkan keberhasilan belajar.
9. Sebagai media untuk dengan mudah mendukung pendidikan.

Dapat kita simpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah bidang keilmuan dalam bidang pengetahuan dan aplikasi. Tujuan teknologi pendidikan Islam adalah untuk memajukan dan memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran serta meningkatkan kinerja dan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang kemajuan teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Ely (1979) menemukan bahwa manfaat dari teknologi pengajaran adalah untuk meningkatkan pendidikan dengan mempercepat laju pembelajaran dan untuk memberikan pendidikan individual dengan secara bertahap mengurangi metode ketat tradisional pelatihan guru yang menggunakan teknologi. Mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang. Kemungkinan pembelajaran yang ramah siswa. Berikut kelebihan dan peran teknik pendidikan umum (Yusufhardi, 2004).

1. Anda dapat mengoptimalkan hasil pelatihan Anda, seperti:
 - a. Mempersingkat proses belajar
 - b. Guru merasa terbantu untuk menyediakan materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang tepat.
 - c. Peserta didik dapat menemukan media yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran
2. Berikut ini akan mengubah dinamika pendidikan pribadi.
 - a. Pengurangan kebiasaan pendidikan guru yang ketat dan tradisional
 - b. Berikan ruang untuk mengembangkan kemungkinan mereka
3. Menjadikan pengajaran yang lebih ilmiah dan mandiri.
 - a. Sistem tanaman pelajaran
 - b. Pengembangan bahan ajar melalui penelitian penelitian teknologi pendidikan
4. Lebih stabil dalam pendidikan, yaitu:
 - a. Presentasi data tertentu
 - b. Gunakan media pembelajaran dengan bijak
 - c. Meningkatkan kreativitas manusia dalam kaitannya dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, serta menjaganya dalam bentuk teknologi dan media komunikasi
5. Ciptakan pembelajaran yang fleksibel
 - a. Anda dapat belajar di dalam dan di luar kelas
 - b. Memberikan pengetahuan langsung.

Dalam pendidikan Agama Islam, teknologi memberikan banyak manfaat, antara lain:

1. Untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan belajar Islam, serta pengembangan teori-teori tentang studi Islam. (Masjudin, 2020)

2. Teknologi pendidikan Islam juga berperan dalam peningkatan kualitas pembelajaran untuk mendalami Islam.
3. Teknologi pendidikan Islam juga akan mendukung penelitian untuk memperkuat teknologi pembelajaran Islam sesuai dengan konsep Al-Qur`an. (Mukarromah, 2016)
4. Mengubah gaya belajar dan cara berkomunikasi dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik. (Mukarromah, 2016)
5. Membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam memahami PAI, (Mukarromah, 2016)
6. Teknologi pendidikan juga dapat memudahkan siswa untuk mengakses apa yang belum mereka pelajari sebelumnya; (Mukarromah, 2016)
7. Mengurangi beban siswa selama di sekolah, dengan mengurangi default yaitu buku yang diganti dengan media yaitu internet fleksibel yang dapat diakses setiap saat. (Hasibuan, 2015)

Perkembangan Teknologi Pendidikan

Saat ini hampir setiap negara di belahan dunia dilanda dengan virus *COVID-19*. Virus ini penyebarannya sangat cepat dan banyak memakan korban, sehingga berbagai negara melakukan sebuah kebijakan untuk memutuskan penyebaran virus yang mematikan ini. Indonesia adalah negara dengan penduduk yang sangat banyak yaitu ke 4 di Dunia pastinya sangat sulit dalam menanganinya. Indonesia menetapkan sebuah kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang disingkat menjadi PSBB di berlakukan disetiap daerah-daerah yang ada di Indonesia. Dalam menentukan kebijakan tersebut pastinya sangat berpengaruh apalagi dalam dunia pendidikan.

Surat Edaran Kemendikbud RI nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada satuan Pendidikan, dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492A.A5/ HK/ 2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Sesuai dengan hakl tersebut Kemendikbud memberikan kebijakan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Pembelajaran daring pastinya memberikan sebuah tantangan, apalagi bagi pendidik dimana pendidik harus mencari solusi untuk memberikan materi pembelajaran bagi peserta didik tentunya tidak terlepas dari peran teknologi. Menurut Tounder et al (dalam Selwyn, 2011) yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. Platfrom yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti geogle classroom, edmodo, moodle, zoom, geogle meet dan lain-lain. Dengan demikian, teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Menghadapi abad ke-21, UNESCO (1996) melalui jurnal "*The International Commission on Education for the Twenty First Century*" merekomendasikan Pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu : belajar untuk menguasai pengetahuan (*Learning to know*), belajar untuk mengetahui keterampilan (*learning to do*), belajar untuk mengembangkan diri (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bermasyarakat (*Learningto live together*), untuk mewujudkannya, para guru harus menguasai dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran (Abdillah, 2015 : 269)

Rosenberg (2001: 28), e-learning merupakan satu penggunaan Teknologi Internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yaitu pelaksanaannya menggunakan teknologi seperti video-audio, smartphone, komputer dan internet.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan data-data tertulis tentang masalah yang diteliti. Penggunaan metode studi literatur (*literature review*) dengan teknik pengumpulan data pada penelitian yang kami lakukan, yaitu menelaah sumber yang relevan dari jurnal-jurnal dengan bahasan bahasan teknologi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi *COVID-19*, sehingga didapatkan hasil penelitian mengenai bagaimana peran teknologi dalam pembelajaran *daring* Pendidikan Agama Islam di masa pandemi *COVID-19*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Teknologi dan Pembelajaran PAI

Allah membekali manusia dengan akal dan pikiran yang sehat sehingga manusia mampu menciptakan sesuatu dengan akalnya, contohnya seperti manusia menciptakan teknologi. Pada dasarnya teknologi merupakan suatu potensi yang Allah berikan kepada manusia. Menurut KBBI “Teknologi mengandung arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan kenyamanan hidup manusia.”

Dengan adanya keberadaan teknologi dapat membantu kepentingan manusia. Teknologi merupakan penyangga peradaban di zaman modern ini, setiap negara berlomba-lomba untuk saling menguasai dan mengembangkan teknologi yang semakin canggih. Karena kecanggihannya itulah teknologi dapat memasuki ranah pendidikan, sebagai alat bantu pengajar untuk menyampaikan materi.

Menurut Putri (2011) teknologi pembelajaran PAI berfungsi sebagai berikut:

1. Wadah untuk guru menyemangati siswa yang kurang bersemangat dalam keinginan belajar
2. Bahan ajar yang menjadi obyektif dan ilmiah
3. Sarana untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran
4. Memudahkan siswa dan guru untuk melakukan presentasi dalam kelas
5. Wadah saran untuk menuangkan desain dalam proses pembelajaran
6. Memudahkan siswa untuk menyampaikan materi
7. Pendukung terlaksananya PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)
8. Meningkatkan keberhasilan pembelajaran
9. Sebagai media pendukung pembelajaran yang mudah

Dapat kita lihat bahwa sebagai seorang pendidik kita diharuskan memahami mengenai teknologi. Teknologi pendidikan sangat penting di dunia pendidikan, karena dapat memudahkan akses dalam proses pembelajaran. Dengan teknologi dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan. Dengan begitu teknologi sangat berhubungan dengan pembelajaran, salah satunya pada pembelajaran PAI.

Pada saat ini dunia diterpa oleh wabah Covid 19 sehingga mengharuskan seluruh kegiatan melakukan aktivitas secara *online* (E-Learning). Dalam dunia pendidikan mengharuskan siswa belajar secara virtual dengan menggunakan teknologi yang ada.

Dapat dikatakan jika teknologi sangat berperan penting dalam pendidikan. Teknologi pembelajaran merupakan cara keefesienan dalam penyampaian pembelajaran, seperti pada pembelajaran PAI.

Pembelajaran PAI sangat berhubungan dengan teknologi karena mampu membantu untuk menyampaikan materi-materi. Menggunakan teknologi juga mampu membuat para siswa bersemangat dalam menuntut ilmu. Dengan memanfaatkan teknologi, membantu para siswa untuk mengawasainya, dan membantu para tenaga pendidik untuk dapat lebih memahami teknologi dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Dengan memanfaatkan teknologi yang ada dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikannya. Seperti guru yang menggunakan Power Point, guru yang membuat video pembelajaran dsb. Mencari bahan-bahan ajar pun menggunakan kecanggihan teknologi. Guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi ini sebaik mungkin.

Manfaat dan Peran Teknologi dalam Pembelajaran *daring* PAI

Teknik pembelajaran pedagogi agama Islam merupakan metode yang sistematis, tentunya dengan harapan seluruh pendidik dan siswa dapat memahami materi atau ilmunyang telah di sampaikamn dengan baik. bukan memperumit dan memanfaatkannya. Teknik pembelajaran ini termasuk dalam teknik mengajar. Dasarnya adalah konsep pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan adalah bagian dari itu. Pendidikan dalam teknologi adalah kombinasi dari hubungan atau proses adaptasi yang melibatkan orang, ide, perangkat, dan institusi, dan cara untuk menyelesaikan permasalahan pengetahuan yang muncul ketika proses pembelajaran dilakukan untuk tujuan yang dimaksudkan.

peningkatan kemampuan manusia yang diberikan melalui jalan Allah SWT dalam bentuk sebab dan akibat. Kemajuan teknologi dan teknologi (IPTEK) pada dasarnya memungkinkan peningkatan peluang dan motif yang diberikan melalui jalan sarana Tuhan kepada manusianya sesuai dengan Sunatura, sekarang tidak lagi menciptakan pedoman hukum yang telah ditetapkan Tuhan. Islam sangat menganjurkan manusia untuk melakukan pengembangan melalui sarana menggali segala informasi terkini melalui eksperimen dan penelitian.

Teknologi terus semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman dan waktu menolong dan mendorong sumber daya manusia. Misalnya, Anda dapat menggunakan Internet untuk mencari informasi dan materi pembelajaran yang Anda butuhkan. Dalam Islam sangat mendukung melalui kemajuan teknologi yaitu penelitian. , misalnya dalam QS.Ali-Imran ayat 190-191 yang artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan semua ini sia-sia, Mahasuci engkau, lindungilah kami dari azab neraka.” Ayat ini dengan jelas menjelaskan bahwa semua langit dan bumi penuh dengan misteri. Bidang teknologi itu sendiri.

Peran Teknologi

Menurut Indriana (2011) Teknologi memiliki peran sebagai berikut:

1. Jelaskan rencana yang sulit dipahami dengan menggunakan teknologi.

- Istilah abstrak dapat dijelaskan secara rinci, cepat dan akurat. Untuk menjelaskan kisah Nabi Nuh As.
2. Bawa alat dan barang yang tidak aman atau sulit ditemukan Lingkungan sekolah. Misalnya, guru membutuhkan buaya, ular, dan unta untuk menjelaskan apa yang mereka ajarkan.
 3. Menampilkan benda yang besar dan benda yang kecil. Misalnya, pendidik memberi gambar Bahtera Nuh, Ka'bah, juga memberi benda-benda yang terlalu kecil, contohnya nyamuk dan bakteri.
 4. Menunjukkan bahwa gerakan terlalu cepat atau terlalu lambat. Teknologi ini berguna saat menggunakan pengaturan mode gerak lambat, seperti saat film menunjukkan ledakan.
 5. Teknologi adalah solusi pembelajaran *online* yang dapat dijalankan di rumah dengan menerapkan pembelajaran yang dis susun dengan alat elektronik. seperti contoh nya zoom,google calssroom dan google meet.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran *daring* PAI di Masa Pandemi

Para pendidik dapat menggunakan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan platform e-learning misalnya dalam kegiatan synchronous bisa menggunakan zoom dan google meet, sedangkan kegiatan asynchrous menggunakan classroom, edmodo, *Whatsapp*, dan telegram. Pemanfaatan berbasis web ini dapat diakses melalui jaringan internet, dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Menurut Irfandi, 2014 :4 , salah satu jenis penerapan dari pembelajaran e-learning merupakan pembelajaran berbasis web atau dikenal dengan web based learning. Pemanfaat pembelajaran e-learning bagi pendidik digunakan untuk absen, mengunduh materi yang telah di posting dan wadah dalam pengumpulan tugas.

Zoom atau geoogle meet merupakan aplikasi untuk melakukan tatap muka secara virtual antara pendidik dan peserta didik sehingga adanya interaksi dari kedua belah pihak secara langsung. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan pendidik untuk menjelaskan materi pembelajaran, diskusi, dan pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja sesuai kesepakatan yang telah di tetapkan.

Whatsapp merupakan aplikasi yang sangat familiar di berbagai kalangan. Aplikasi ini sangat mudah dan tidak memakan banyak sekali kuota. Aplikasi Whatsapp ini hampir sama dengan telegram , tetapi telegram lebih banyak fitur dalam mendukung proses pembelajaran. Misalnya bot untuk absen , dimana setiap siswa hanya klik hadir dan namanya sudah ada tidak perlu menulis nama secara manual. Selain itu bisa juga melakukan kuis dan masih banyak yang lainnya.

Dalam melakukan evaluasi terhadap peserta didik kita sebagai pendidik bisa melakukan kuis menggunakan aplikasi quiziz, kahoot, dan quizwhizzer. Contohnya menggunakan quizwhizzer, kita bisa mengsisipkan suara, video, maupun teks bacaan pada soal yang akan kita buat sehingga mempermudah siswa dalam memahami soal dan menarik perhatiannya karena tipe soal yang berbeda tidak seperti biasanya.

Proses interaksi dalam proses pembelajaran yang terjadi akan berjalan dengan efektif jika media yang dipilih sangat tepat. Media audio visual merupakan media yang sangat diminati dari siswa dibandingkan dengan hanya teks saja. Tetapi masing-masing media tersebut pastinya ada kelebihan dan kekurangannya.

Tantangan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran *daring* PAI di

Masa Pandemi

Pemanfaatan teknologi utamanya pada masa pandemi COVID-19 ini sangat penting demi keberlangsungan pembelajaran jarak jauh atau sering disebut dengan pembelajaran *daring*. Hal itu pun berlaku pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah. Akan tetapi, dalam pelaksanaan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran *daring* PAI tersebut pasti ada beberapa tantangan karena para guru dan siswa masih beradaptasi pada pembelajaran *daring* yang dilaksanakan. Para siswa yang biasanya melangsungkan pembelajaran melalui pembelajaran tatap muka secara langsung harus mengalami perubahan akibat pandemi COVID-19. Tantangan bagi guru PAI, pembelajaran *daring* membuat mereka terkendala ketika memahami ekspresi atau kegiatan siswa saat proses belajar berlangsung. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka atau disebut pembelajaran *daring*, di mana guru dapat memahami ekspresi siswa sehingga mengetahui mana siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik dan guru pun dapat secara langsung memantau bagaimana perkembangan belajar para siswa. Begitu pun bagi siswa, pembelajaran *daring* ini menjadi sebuah tantangan karena akses kegiatan pembelajaran yang sering terjadi masalah. Hal tersebut mengakibatkan beberapa pemahaman materi yang disampaikan oleh pendidik lebih tepatnya guru PAI tidak tersampaikan dengan baik kepada peserta didik .

Adapun pemanfaatan teknologi yang sering digunakan ketika terjadi masalah dalam koneksi atau kendala kuota, yaitu pemanfaatan platform *Whatsapp*. Pembelajaran yang dilakukan dalam platform tersebut berupa presensi kehadiran melalui *chat* grup kelas, setelah itu guru pun mengirimkan materi-materi yang hendak disampaikan. “Pembelajaran yang dilakukan tersebut hanya jenis komunikasi *sinkron chat*, di mana komunikasi dilakukan menggunakan chat berupa tulisan sehingga satu sama lain tidak dapat melihat lawan bicara secara langsung” (Simanihuruk, et al, 2019). Selain itu, materi-materi PAI yang seharusnya dilakukan praktik secara bersamaan tidak dapat dilakukan sehingga para siswa hanya bisa melakukan praktik melalui video masing-masing kemudian dikirimkan ke grup kelas atau pun media lainnya.

KESIMPULAN

Saat ini masih maraknya penyebaran wabah COVID-19 yang mengharuskan semua masyarakat khususnya anak-anak diharuskan melakukan semua kegiatan dirumah termasuk melakukan pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran ini, dibutuhkan alat komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan melalui peran teknologi. Teknologi dalam pembelajaran merupakan cara keefesienan dalam penyampaian pembelajaran, seperti pada pembelajaran PAI. Pendidikan dalam teknologi adalah kombinasi dari hubungan atau proses adaptasi yang melibatkan orang, ide, perangkat, dan institusi, dan cara untuk memecahkan masalah pendidikan yang sering muncul ketika proses pembelajaran dilakukan untuk tujuan yang dimaksudkan. Dalam pandangan Islam, teknologi ilmu pengetahuan dan seni merupakan pengembangan potensi manusia yang diberikan oleh Allah SWT berupa akal dan budi. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran *daring* PAI di Masa Pandemi Pendidik dapat menggunakan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan platform e-learning misalnya dalam kegiatan synchronous bisa menggunakan zoom dan geogle meet, sedangkan kegiatan unsynchrouous menggunakan classroom, edmodo, *Whatsapp*, dan telegram. Pemanfaatan pembelajaran e-learning bagi pendidik digunakan untuk absen, mengunduh materi yang telah di posting dan wadah dalam pengumpulan tugas. Guru

dapat melakukan evaluasi dengan menggunakan quiziz, contohnya menggunakan quizwhizzer, kita bisa menyisipkan suara, video, maupun teks bacaan pada soal yang akan kita buat sehingga memudahkan siswa dalam memahami soal dan menarik perhatiannya karena tipe soal yang berbeda tidak seperti biasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Elihami, E., & Saharuddin, A. (2018). Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i1.34>
- Giyarsi. (2020). Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran *Daring* Pendidikan Pandemi Covid. *Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Pandemi Covid*, 7(1), 224–244.
- Juwanti, A. E., Salsabila, U. H., Putri, C. J., Nurany, A. L. D., & Cholifah, F. N. (2020). Project-Based Learning (Pjbl) Untuk Pai Selama Pembelajaran *Daring*. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(2), 72–82. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i2.752>
- Marryono Jamun, Y. (1996). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*. 10, 48–52.
- Novianti E, Fatkhia Alda Rizka, & Nuryana Zalik. (2020). Analisis kebijakan pembelajaran di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Islam* , 11(2), 201–211. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>
- Salsabila, U. H., Riyadi, D. S., Farhani, U. A., & Arrozaq, M. R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(c), 489–499.
- Salsabilla, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 125–132. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.93>
- Setiyowati, A., Salsabila, U. H., Zulaika, R., & ... (2020). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Penggunaan E-Learning Sebagai Platform Pembelajaran Dimasa Pandemi COVid-19. *EDURELIGIA: Jurnal ...*, 04(02), 196–206. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1497>
- Sitoresmi, Ayu R. (2022). “Pengertian Teknologi, Perkembangan, Manfaat, dan Jenisnya yang Wajib Diketahui”. <https://hot.liputan6.com/read/4861387/pengertian-teknologi-perkembangan-manfaat-dan-jenisnya-yang-wajib-diketahui>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2022